

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bandung. Objek penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) atau *independent variable* dan variabel tidak bebas (Y) atau *dependent variable*.

Objek yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah budaya organisasi, sedangkan objek penelitian yang menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah kinerja pegawai.

Penelitian dilakukan di Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bandung yang beralamat di Komplek PEMDA KABUPATEN BANDUNG Jalan Raya Soreang Km. 17, objek yang akan dijadikan responden pada penelitian ini yaitu pegawai pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bandung yang memiliki 67 orang pegawai.

3.2 Metode dan Desain Penelitian yang Digunakan

3.2.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis yaitu metode yang mengumpulkan, menyajikan, menganalisis data serta menarik kesimpulan dari semua data yang telah didapat dan sesuai dengan keadaan yang nyata & sebenarnya.

Mohammad Nasir (2003 : 54) mengemukakan bahwa:

”Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskripsi adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang budaya organisasi dan kinerja pegawai pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bandung.

Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah penelitian yang menguji hipotesis dengan cara mengumpulkan data dari lapangan. Dalam penelitian ini akan diuji apakah terdapat pengaruh antara budaya organisasi terhadap kinerja pada pegawai di Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bandung.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitiannya adalah metode *survei explanatory*, pengertian dari *survei explanatory* adalah survei yang digunakan untuk menjelaskan hubungan atau pengaruh dari suatu variabel ke variabel lainnya. Penelitian ini mengambil sampel dari seluruh populasi yang ada dalam organisasi/perusahaan dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok atau utama.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode yang akan digunakan adalah *cross sectional method*, yaitu metode penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka panjang). (Husein Umar,2001:45).

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah desain korelasional, karena penelitian ini menguji tingkat pengaruh *variable independent* terhadap *variable dependent* yaitu budaya organisasi dengan kinerja pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bandung.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini yaitu meliputi budaya organisasi (Variabel X) yang terdiri dari :

1. Inisiatif
2. Pengarahan
3. Dukungan dan pengawasan Manajemen
4. Integrasi
5. Identitas

untuk kinerja pegawai (Variabel Y) yang terdiri dari :

1. Kepemimpinan
2. Hasil Kerja
3. Tanggung Jawab
4. Kedisiplinan
5. Kejujuran
6. Kerjasama
7. Prakarsa
8. Kesetiaan

Untuk kemudahan dalam pemahaman tentang variabel-variabel maka penulis menjabarkannya dalam tabel Operasionalisasi Variabel berikut ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	No item
Budaya Organisasi (X) yaitu "Nilai-nilai yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajibannya dan juga perilakunya dalam perusahaan". Sutanto (2004:4)	1. Inisiatif	a. Wewenang dalam menjalankan tugas	▪ Tingkat kewenangan dalam menjalankan tugas	Ordinal	1
		b. Tanggung jawab sesuai wewenang yang dipikul	▪ Tingkat tanggung jawab sesuai kewenangan yang dipikul	Ordinal	2
		c. Kebebasan dalam mengambil keputusan	▪ Tingkat kebebasan dalam mengambil keputusan	Ordinal	3
	2. Pengarahan	a. Kejelasan tujuan dan harapan organisasi secara kuantitas	▪ Tingkat kejelasan sasaran dan harapan organisasi secara kuantitas	Ordinal	4,5
		b. Kejelasan tujuan dan harapan organisasi secara kualitas	▪ Tingkat kejelasan sasaran dan harapan organisasi secara kualitas	Ordinal	6
		c. Kejelasan tujuan dan harapan organisasi secara periodik	▪ Tingkat kejelasan harapan dan sasaran organisasi secara waktu	Ordinal	7
	3. Dukungan dan pengawasan manajemen	a. Komunikasi pimpinan yang jelas	▪ Tingkat frekuensi komunikasi pimpinan	Ordinal	8
		b. Bantuan dan dukungan pimpinan terhadap bawahannya	▪ Tingkat bantuan dan dukungan pimpinan terhadap bawahannya	Ordinal	9
		c. Peraturan-peraturan organisasi	▪ Tingkat efektivitas peraturan-peraturan organisasi	Ordinal	10
		d. Supervisi langsung pimpinan	▪ Tingkat efektivitas supervisi langsung pimpinan	Ordinal	11,12
	4. Integrasi	a. Saling kerjasama dalam pelaksanaan tugas	▪ Tingkat kerjasama dalam pelaksanaan tugas	Ordinal	13,14
		b. Saling keterkaitan dalam pelaksanaan tugas	▪ Tingkat keterkaitan dalam pelaksanaan tugas	Ordinal	15
		c. Koordinasi yang baik antar unit	▪ Tingkat Koordinasi yang baik antar unit	Ordinal	16
	5. Identitas	a. Pemahaman anggota organisasi yang loyal kepada instansi	▪ Tingkat pemahaman karyawan terhadap identitas organisasi	Ordinal	17
		b. Loyalitas pegawai terhadap organisasi	▪ Tingkat loyalitas pegawai terhadap organisasi	Ordinal	18

Lanjutan tabel 3.1
Operasionalisasi variabel

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	Tingkat Pengukuran	Skala	No item
Kinerja (prestasi kerja) adalah "hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya". Anwar Prabu Mangkunegara (2007:67)	1. Kesetiaan	a. Loyalitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengutamakan kepentingan negara daripada kepentingan pribadi/golongan 	Ordinal	1
	2. Hasil kerja	a. Kemampuan kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kecakapan dan penguasaan bidang tugas ▪ Tingkat prestasi ▪ Tingkat pencapaian target kerja ▪ Tingkat kualitas hasil kerja 	Ordinal	2,3,4,5
	3. Tanggung jawab	a. Waktu bekerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat ketepatan dan kecepatan waktu penyelesaian tugas 	Ordinal	6
		b. Presensi kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kehadiran 	Ordinal	7
		c. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanggung jawab terhadap kesalahan 	Ordinal	8
	4. Kedisiplinan	a. Sikap	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kepatuhan pada peraturan yang berlaku ▪ Tingkat pelayanan kepada masyarakat 	Ordinal	9 10
	5. Kejujuran	a. Kejujuran bekerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kejujuran dalam melaksanakan tugas dan menggunakan kewenangan ▪ Tingkat kemampuan bekerja tanpa pengawasan 	Ordinal	11,12
	6. Kerjasama	a. Kemampuan sosialisasi kerja	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama 	Ordinal	13
	7. Prakarsa	a. Inisiatif dan kreatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat inisiatif dan kreativitas dalam bekerja 	Ordinal	14
	8. Kepemimpinan	a. <i>Problem solving</i>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat kemampuan dalam mengambil keputusan 	Ordinal	15
		b. Sikap	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat keteladanan pada rekan kerja 	Ordinal	16

3.4 Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Sumber data adalah sumber-sumber data yang diperoleh untuk kepentingan penelitian, sumber data bisa diperoleh dari sumber data internal perusahaan maupun dari luar perusahaan.

1. Data Primer

Data primer juga diartikan sebagai data intern, yaitu data yang didapatkan langsung dari perusahaan dalam kasus ini instansi yaitu Badan Penanaman Modal dan Perizinan Kabupaten Bandung

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari luar perusahaan, dimana subjeknya tidak berhubungan langsung dengan dengan objek penelitian tetapi membantu dan dapat memberikan informasi untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, literatur, artikel, situs, dan tulisan-tulisan ilmiah.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan teknik pengumpulan data primer dan sekunder.

Penulis mengumpulkan data primer melalui :

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional perusahaan atau instansi yang bersangkutan. Dalam hal ini Badan Penanaman Modal dan Perizinan kabupaten Bandung.

b. Angket

Angket adalah salah satu instrument penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lebih cermat dan cepat karena diisi langsung oleh objek penelitian.

c. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara atau berbicara langsung dengan narasumber dari pihak-pihak terkait di lingkungan Badan Penanaman Modal dan Perizinan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dan mendapatkan gambaran yang jelas secara menyeluruh tentang instansi tersebut.

d. Studi literatur

Studi literatur adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, karya ilmiah lainnya guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian yang sedang diteiti oleh penulis.

Data sekunder dikumpulkan dari artikel yang penulis dapatkan dari situs internet dan dari literatur, surat kabar yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti

3.5 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi menurut Sugiyono (2004 : 55), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas & karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Sampel diambil apabila keseluruhan objek penelitian adalah homogen atau sama, maka dapat ditarik kesimpulan tentang keseluruhan hanya dari beberapa sampelnya saja dan berlaku untuk populasi. Sedangkan populasi diambil apabila objek terlihat heterogen atau beraneka ragam sehingga tidak dapat diwakilkan kepada beberapa orang sebagai sampel secara keseluruhan.

3.5.1 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2004 : 56) menyatakan bahwa, "Teknik Sampling merupakan teknik pengambilan sampel".

Teknik penarikan sampel dilakukan apabila penelitian menggunakan sampel sebagai contoh dari keseluruhan populasi. Karena penelitian ini menggunakan populasi maka tidak ada teknik penarikan sampel. Hal ini didasari oleh pendapat Arikunto (2006 : 108) bahwa apabila subjek penelitiannya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan terdapat 67 orang pegawai sehingga penulis mengambil keseluruhan populasi sebagai objek penelitian.

Gambaran jumlah populasi yang akan diteliti dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Jumlah pegawai pada Badan Penanaman Modal dan Perizinan

Golongan	Jumlah
Golongan IV	2
Golongan III	37
Golongan II	18
CPNS	7
TKK	2
Jumlah	67

3.6 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.6.1 Rancangan Analisis Data

Data merupakan gambaran variabel yang akan diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, pembuktian hipotesis merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan untuk membuktikan data tersebut akurat dan dapat dipercaya atau tidak. Instrumen yang baik harus memenuhi syarat penting yaitu *valid* dan *reliable*.

3.6.1.1 Pengujian Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2002). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur. Suatu alat pengumpulan data dipandang valid apabila semua indikator yang hendak diukur telah terwakili oleh sejumlah item pertanyaan, serta

item-item pertanyaan tersebut memiliki kesesuaian atau keselarasan dengan fungsi alat pengumpulan data secara keseluruhan.

Untuk menentukan kevalidan dari item kuesioner digunakan metode koefisien *Korelasi Product Moment* yang dilakukan dengan mencari korelasi setiap item pernyataan dengan skor total pernyataan dari hasil jawaban responden yang mempunyai skala pengukuran ordinal. adalah dengan mengkorelasikan skor total yang dihasilkan oleh masing-masing responden (y) dengan skor masing-masing item (x) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{sugiyono, 2004 : 212-213})$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

n = Banyaknya responden

Kriteria pengujian : $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$: valid

$r_{\text{hitung}} \leq r_{\text{tabel}}$: tidak valid

Hasil pengujian validitas instrumen dilakukan pada setiap item pertanyaan yang berjumlah 34 item pertanyaan. Berikut adalah tabel hasil uji validitas:

Tabel 3.3
Validitas Budaya Organisasi dan Kinerja Pegawai

VALIDITAS PER ITEM PERTANYAAN VARIABEL BUDAYA ORGANISASI										
NO	$\sum X$	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	$\sum XY$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	r_{xy}	<i>r tabel</i>	Validitas
ITEM 1	74	284	5476	4413	1162	69368	1350244	0.8256816	0.468	VALID
ITEM 2	58	178	3364	3480	1162	69368	1350244	0.8171522	0.468	VALID
ITEM 3	73	277	5329	4353	1162	69368	1350244	0.7982914	0.468	VALID
ITEM 4	74	284	5476	4413	1162	69368	1350244	0.8256816	0.468	VALID
ITEM 5	60	190	3600	3612	1162	69368	1350244	0.9249217	0.468	VALID
ITEM 6	74	284	5476	4413	1162	69368	1350244	0.8256816	0.468	VALID
ITEM 7	68	240	4624	4013	1162	69368	1350244	0.4867248	0.468	VALID
ITEM 8	60	190	3600	3606	1162	69368	1350244	0.8808778	0.468	VALID
ITEM 9	60	190	3600	3612	1162	69368	1350244	0.9249217	0.468	VALID
ITEM 10	61	197	3721	3660	1162	69368	1350244	0.8130378	0.468	VALID
ITEM 11	60	192	3600	3615	1162	69368	1350244	0.8644374	0.468	VALID
ITEM 12	59	181	3481	3519	1162	69368	1350244	0.802159	0.468	VALID
ITEM 13	58	176	3364	3447	1162	69368	1350244	0.6416594	0.468	VALID
ITEM 14	61	197	3721	3647	1162	69368	1350244	0.7218429	0.468	VALID
ITEM 15	59	185	3481	3530	1162	69368	1350244	0.7162309	0.468	VALID
ITEM 16	64	214	4096	3778	1162	69368	1350244	0.4742767	0.468	VALID
ITEM 17	65	223	4225	3844	1162	69368	1350244	0.4903123	0.468	VALID
ITEM 18	74	284	5476	4413	1162	69368	1350244	0.8256816	0.468	VALID

VALIDITAS PER ITEM PERTANYAAN VARIABEL KINERJA										
NO	$\sum X$	$\sum X^2$	$(\sum X)^2$	$\sum XY$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	r_{xy}	<i>r tabel</i>	Validitas
ITEM 1	74	280	5476	4420	1181	7124	1394761	0.5122878	0.468	VALID
ITEM 2	58	178	3364	3526	1181	7124	1394761	0.8189925	0.468	VALID
ITEM 3	74	280	5476	4426	1181	7124	1394761	0.5733957	0.468	VALID
ITEM 4	74	280	5476	4420	1181	7124	1394761	0.5122878	0.468	VALID
ITEM 5	60	190	3600	3658	1181	7124	1394761	0.9222311	0.468	VALID
ITEM 6	74	280	5476	4420	1181	7124	1394761	0.5122878	0.468	VALID
ITEM 7	59	183	3481	3562	1181	7124	1394761	0.661612	0.468	VALID
ITEM 8	61	197	3721	3723	1181	7124	1394761	0.9269165	0.468	VALID
ITEM 9	60	190	3600	3658	1181	7124	1394761	0.9222311	0.468	VALID
ITEM 10	61	197	3721	3703	1181	7124	1394761	0.7736438	0.468	VALID
ITEM 11	61	197	3721	3723	1181	7124	1394761	0.9269165	0.468	VALID
ITEM 12	59	181	3481	3571	1181	7124	1394761	0.8373715	0.468	VALID
ITEM 13	58	176	3364	3488	1181	7124	1394761	0.5729595	0.468	VALID
ITEM 14	60	192	3600	3665	1181	7124	1394761	0.8931225	0.468	VALID
ITEM 15	59	185	3481	3575	1181	7124	1394761	0.6977739	0.468	VALID
ITEM 16	78	312	6084	4674	1181	7124	1394761	0.6183604	0.468	VALID

Contoh hasil perhitungan manual validitas:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$\sum X = 74 \quad \sum Y = 1162 \quad \sum X.Y = 4413 \quad \sum X^2 = 284 \quad \sum Y^2 = 69368$$

$$r_{xy} = \frac{20 (4413) - (74)(1162)}{\sqrt{\{20(284) - (74)^2\} \{20(69368) - (1162)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{88260 - 85988}{\sqrt{\{5680 - 5476\} \{1387360 - 1350244\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2272}{\sqrt{7571664}}$$

$$r_{xy} = \frac{2272}{2751,666}$$

$$r_{xy} = 0.8256816$$

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument itu sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel jika koefisien Alpha Croanbach lebih besar atau sama dengan 0,70. Koefisien Alpha Croanbach dirumuskan sebagai berikut:

$$C_{\alpha} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad (\text{Sugiyono, 2004 : 282-284})$$

Keterangan :

K = Jumlah item

$\sum si^2$ = Jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sum st^2$ = varians skor total

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]$$

$$s_t^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n}$$

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas angket

k = jumlah item

$\sum s_t^2$ = Jumlah varians setiap item pertanyaan

$\sum s_i^2$ = Varians skor total

$\sum x_t^2$ = Jumlah kuadrat skor jawaban responden tiap item

$(\sum x_t)^2$ = Kuadrat skor seluruh responden dari setiap item

JKi = Jumlah kuadrat skor total

JKs = Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N = Jumlah responden

Kriteria pengujian : $r_{hitung} > r_{tabel}$: reliabel

$r_{hitung} \leq r_{tabel}$: tidak reliabel

Hasil perhitungan realibilitas :

	X	Y
s_i^2	9.025	7.095
s_t^2	92.79	4478.678
C_α	0.95584	1.064977
Std reliabilitas	0.7	0.7
Hasil uji reliabilitas	Reliabel	Reliabel

Pengujian reliabilitas instrument ini dilakukan terhadap 67 orang pegawai dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $(67-2=65)$, sehingga diperoleh nilai C_α masing-masing variabel lebih besar dari C_α minimal menurut ketentuan yang dikemukakan oleh Hair, Anderson, Tatham & Balck (1998:88), atau dengan kata lain $C_\alpha_{hitung} > 0,70$. maka dapat diartikan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner berapa kalipun ditanyakan kepada pegawai akan menghasilkan hasil ukur yang sama.

3.6.1.3 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang diperoleh dari responden melalui angket terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah ada pengaruh antara variabel X (Budaya Organisasi) dan variabel Y (Kinerja Pegawai). Data yang telah terkumpul kemudian diolah dengan menggunakan cara sebagai berikut :

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan angket yang sudah terkumpul setelah diisi oleh responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan

pengisian angket secara menyeluruh sehingga dapat diproses lebih lanjut.

2. *Coding*, yaitu pemberian kode atau skor untuk setiap alternatif jawaban dari setiap item berdasarkan Skala Likert.
3. *Tabulasi*, hasil coding dituangkan kedalam tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel
4. Data yang diperoleh kemudian diolah, maka diperoleh rincian skor dan kedudukan responden berdasarkan urutan angket yang masuk untuk masing-masing variabel X dan Y. Langkah-langkahnya yaitu :
Membuat daerah kontinum menjadi 5 tingkatan yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

- Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Skor terendah} = \text{SR} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

$$\text{Skor tertinggi} = \text{ST} \times \text{JB} \times \text{JR}$$

Keterangan : SR = Skor terendah

ST = Skor tertinggi

JB = Jumlah bulir pertanyaan

JR = Jumlah responden

- Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan dengan

rumus :

$$R = \frac{\text{Skor kontinum tinggi} - \text{skor kontinum rendah}}{5}$$

- Selanjutnya menentukan daerah kontinum sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dengan cara menambahkan selisih (R) dari kontinum tinggi sampai rendah.
 - Membandingkan skor total tiap variabel untuk memperoleh gambaran variabel X (budaya organisasi) dan variabel Y (kinerja pegawai).
5. Pengolahan data dengan penerapan statistik parametrik mensyaratkan data sekurang-kurangnya harus diukur dalam skala interval sedangkan skala pengukuran dalam penelitian ini diukur dalam skala ordinal, maka data tersebut terlebih dahulu perlu dilakukan transformasi ke tingkat interval dengan bantuan program excel window XP melalui *method of succesive intervals*
6. Teknik Analisis Regresi Linier Sederhana, analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ada antara *variable independent* (X) dan *variable dependent* (Y).

Untuk menjelaskan hubungan fungsional dan kausal *variable independent*, penulis menggunakan fungsi linier sederhana dengan rumus :

$$y^1 = a + bX \text{ dengan keterangan sebagai berikut:}$$

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

$$\text{Harga } b = r \frac{S_y}{S_x}$$

Harga $a = Y - bX$ dimana :

r = Koefisien korelasi *product moment* antara variabel X dengan variabel Y

S_y = Simpangan baku variabel Y

S_x = Simpangan baku variabel X

Selain rumus di atas, a dan b dapat dicari dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Untuk mencari hubungan antar kedua variabel tersebut, dapat dicari dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

r_{xy} = Koefisien validitas antara x dan y

x = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

y = Skor total

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

n = Banyaknya responden

Korelasi dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $-1 \leq r \leq +1$.

- Jika nilai r = +1 atau mendekati +1 maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan positif
- Jika nilai r = -1 atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat dan negatif.
- Jika nilai r = 0 atau mendekati 0, maka korelasi variabel yang diteliti tidak ada sama sekali atau sangat lemah.

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan derajat hubungan antar variabel :

Tabel 3.4

Derajat Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Ridwan (2005:138)

Untuk menentukan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dapat digunakan rumus koefisien determinasi atau koefisien penentu. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi. Dalam penggunaan koefisien determinasi dinyatakan dalam persen (%) sehingga harus dikalikan 100%. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh yang terjadi dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel tidak bebas (*dependent*), dengan asumsi

$$0 \leq r^2 \leq 1 \quad \text{KD} = r^2 \times 100\%$$

Jika r^2 diperoleh dari hasil perhitungan semakin besar atau mendekati 1 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y akan semakin besar, ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan variabel Y-nya. Sebaliknya r^2 , semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa peranan dari variabel X terhadap variabel Y semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan semakin lemah untuk menerangkan variasi variabel tidak bebasnya. Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi r^2 berada di antara 0 dan 1.

Selain dengan menggunakan rumus diatas, pengujian data menggunakan tes regresi linier sederhana juga akan dianalisis menggunakan bantuan SPSS 13.

3.6.2 Uji Hipotesis

Karena penulis menggunakan populasi sebagai objek penelitian, maka penulis tidak menggunakan uji hipotesis statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2004:81) ”Penelitian yang didasarkan pada populasi, atau sampling total, atau sensus tidak melakukan pengujian hipotesis statistik”